SKRIPSI

ANALISIS PERBANDINGAN KEUNTUNGAN USAHATANI PADI SAWAH MENGGUNAKAN POWER THRESHER DAN COMBINE HARVESTER DI KABUPATEN KUBU RAYA

OLEH:

PUPUT GUSTIANI
NIM C1021201018

PROGRAM STUDI AGRIBISNIS
JURUSAN SOSIAL EKONOMI PERTANIAN
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS TANJUNGPURA
PONTIANAK
2025

SKRIPSI

ANALISIS PERBANDINGAN KEUNTUNGAN USAHATANI PADI SAWAH MENGGUNAKAN POWER THRESHER DAN COMBINE HARVESTER DI KABUPATEN KUBU RAYA

OLEH:

PUPUT GUSTIANI
NIM C1021201018

Skripsi Diajukan Sebagai Syarat untuk Memperoleh Gelar Sarjana dalam Bidang Pertanian

PROGRAM STUDI AGRIBISNIS
JURUSAN SOSIAL EKONOMI PERTANIAN
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS TANJUNGPURA
PONTIANAK
2025

ANALISIS PERBANDINGAN KEUNTUNGAN USAHATANI PADI SAWAH MENGGUNAKAN POWER THRESHER DAN COMBINE HARVESTER DI KABUPATEN KUBU RAYA

Tanggungjawab Yuridis Material pada:

Puput Gustiani
NIM. C1021201018

Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian

Dinyatakan Telah Memenuhi Syarat Dan Lulus Ujian Skripsi Pada Tanggal: 27 Mei 2025, Berdasarkan SK Dekan Fakultas Pertanian Universitas Tanjungpura Nomor: 3496/UN22.3/TD.06/2025 Tanggal 15 Mei 2025

Tim Penguji

Pembimbing Pertama	Pembimbing Kedua
Dr. Novira Kusrini, S.P., M.Si.	**Dr. Ir. Adi Suyatno, M.P.**
NIP. 197811132005012001	**NIP. 196306251991031001**
Penguji Pertama	**Penguji Kedua**
Dr. Dewi Kurniati, S.P., M.M.	**Pamela, S.E., M.Si.**
NIP. 197708102000122001	**NIP. 198607122019032011**

Disahkan Oleh:
Dekan Fakultas Petanian
Universitas Tanjungpura

Prof. Dr. Ir. Hj. Denah Suswati, M.P., IPU
NIP. 196505301989032001

PERNYATAAN HASIL KARYA ILMIAH SKRIPSI DAN SUMBER INFORMASI

Saya menyatakan bahwa skripsi "Analisis Perbandingan Keuntungan Usahatani Padi Sawah Menggunakan *Power Thresher* dan *Combine Harvester* di Kabupaten Kubu Raya", adalah karya saya sendiri dan belum diajukan dalam bentuk apapun kepada perguruan tinggi manapun. Sumber informasi yang dikutip dari karya yang diterbitkan dan maupun yang tidak diterbitkan dari penulis lain telah disebutkan di dalam teks dan dicantumkan dalam daftar pustaka. Saya melimpahkan hak cipta dari skripsi saya kepada Fakultas Pertanian Universitas Tanjungpura.

Pontianak, 27 Mei 2025

Puput Gustiani
NIM. C1021201018

RIWAYAT HIDUP



Penulis lahir di Pimpinan, Desa Pipit Teja, Kecamatan Teluk Keramat, Kabupaten Sambas, Kalimantan Barat pada tanggal 29 Agustus 2002, anak ketiga dari tiga saudara dari pasangan Hasan Basri dan Norma. Pendidikan yang ditempuh adalah SD Negeri 07 Pimpinan (2008-2014), SMP Negeri 03 Teluk Keramat (2014-2017), SMA Negeri 02 Teluk Keramat (2017-2020). Lulus seleksi masuk Universitas Tanjungpura melalui jalur Seleksi Nasional Masuk Perguruan Tinggi Negeri (SNMPTN) dan diterima di Fakultas Pertanian, Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian, Program Studi Agribisnis (2020-2025). Penulis juga ikut serta dalam program MBKM Asistensi Mengajar di SMKN Unggulan Sambas (2022), Magang Reguler di Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kabupaten Kubu Raya (2024) dan riset penelitian yang berlokasi di Kabupaten Kubu Raya (2024).

RINGKASAN SKRIPSI

Mekanisasi banyak digunakan pada bidang pertanian salah satunya usahatani padi sawah. Teknologi yang digunakan yaitu *power thresher* dan *combine harvester* sebagai penunjang kegiatan panen dan pascapanen usahatani padi sawah. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis perbedaan keuntungan usahatani padi sawah menggunakan *power thresher* dan *combine harvester* di Kabupaten Kubu Raya. Metode yang digunakan yaitu analisi deskriptif kuantitatif melalui analisis biaya dan penerimaan. Alat analisis yang digunakan yaitu *independent sample t-test*. Pengambilan sampel menggunakan *proportional random sampling* yang terdiri dari 49 petani yang menggunakan *power thresher* dan 41 petani yang menggunakan *combine harvester*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa rata-rata biaya produksi usahatani dengan *power thresher* mencapai Rp 11.21.520 lebih tinggi dibandingkan *combine harvester* yang hanya Rp 10.631.736. Penerimaan petani yang menggunakan *power thresher* Rp 15.137.211 sedangkan *combine harvester* Rp 16.115.244. Rata-rata keuntungan usahatani padi sawah menggunakan *power thresher* rata-rata Rp 3.895.690 sedangkan *combine harvester* Rp 5.483.508. Hasil uji beda keuntungan usahatani padi sawah yang menggunakan *power thresher* dan *combine harvester* yaitu terdapat perbedaan yang signifikan.

KATA PENGANTAR

Puji syukur ke hadirat Allah SWT atas rahmat dan hidayah-Nya yang mana telah memberikan kesehatan serta bimbingan kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul "**Analisis Perbandingan Keuntungan Usahatani Padi Sawah Menggunakan *Power Thresher* dan *Combine Harvester* di Kabupaten Kubu Raya**". Skripsi ini merupakan satu di antara beberapa syarat yang harus dipenuhi untuk memperoleh gelar Sarjana Pertanian di Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian Program Studi Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Tanjungpura. Penulis menyadari bahwa tanpa bimbingan, bantuan dan do'a dari berbagai pihak skripsi ini tidak akan dapat terselesaikan tepat pada waktunya. Pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. Ir. Hj. Denah Suswati, M.P., IPU selaku Dekan Fakultas Pertanian Universitas Tanjungpura serta seluruh Dekanat Fakultas Pertanian Universitas Tanjungpura.
2. Dr. Novira Kusrini, S.P., M.Si. selaku Ketua Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian Universitas Tanjungpura dan Pembimbing Pertama.
3. Dr. Imelda, S.P., M.Sc. selaku Ketua Program Studi Agribisnis Universitas Tanjungpura.
4. Dr. Ir. Adi Suyatno, M.P. selaku Dosen Pembimbing Kedua.
5. Dr. Dewi Kurniati, S.P., M.M. selaku Dosen Penguji Pertama.
6. Pamela, S.E., M.Si. selaku Dosen Penguji Kedua
7. Seluruh Dosen dan Staff pengajar Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian Program Studi Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Tanjungpura yang telah memberikan ilmu dan pengetahuan serta pengalaman yang bermanfaat kepada penulis.
8. Orang tua tercinta Bapak Hasan Basri dan Ibu Norma yang telah mendukung penuh secara moral dan materi selama masa kuliah
9. Kakak laki-laki saya tersayang Riyanto dan Riyansyah, paman saya Saroji yang juga mendukung selama masa kuliah.
10. Nenek saya Hj. Mujiati yang ada di Tabrani Ahmad yang telah mendukung dan membantu saya selama di Pontianak.

11. Kepada seseorang bernama Budi Hardy yang telah mendengarkan segala keluh kesah penulis, memberikan semangat serta dukungan dari awal mendaftar kuliah hingga menyelesaikan studi ini.
12. Sahabat dari Sekolah Dasar hingga perkuliahan Dzakiyyah Sholihah dan Rizky Fachrullah yang saling menyemangati dan memotivasi dalam penyelesaian skripsi ini.
13. Teman-teman seperjuangan Agribisnis 2020 yang telah menemani, membantu dan memberikan pengalaman selama masa perkuliahan.
14. Pihak-pihak yang telah membantu terselesaikannya skripsi ini yang tidak dapat disebutkan satu per satu.
15. Terakhir terima kasih kepada diri sendiri yang sudah berjuang menyelesaikan studi ini.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih banyak kekurangan. Oleh karena itu, penulis menerima arahan, kritik dan saran yang bersifat membangun guna hasil lebih baik. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak yang membutuhkan.

Pontianak, 27 Mei 2025

Puput Gustiani
C1021201018

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR vii
DAFTAR ISI ix
DAFTAR TABEL xi
DAFTAR GAMBAR xii
BAB I PENDAHULUAN 1
A. Latar Belakang 1
B. Perumusan Masalah 3
C. Tujuan 3
BAB II TINJAUAN PUSTAKA 4
A. Usahatani 4
B. Budidaya Padi 6
C. Power Thresher 8
D. Combine Harvester 9
E. Teori Biaya 10
F. Penerimaan 11
G. Keuntungan 11
H. Penelitian Terdahulu 12
I. Kerangka Pemikiran 15
J. Hipotesis 16
BAB III METODE PENELITIAN 17
A. Tempat dan Waktu Penelitian 17
B. Teknik Penelitian 17
C. Populasi dan Sampel 17
D. Variabel Penelitian 19

E. Analisis Data 20
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN 23
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian 23
B. Gambaran Umum Usahatani Padi Sawah di Kabupaten Kubu Raya 24
C. Karakteristik Responden 24
D. Analisis Biaya Usahatani Padi Sawah yang Menggunakan *Power Thresher* dan *Combine Harvester* 26
E. Analisis Perbandingan Keuntungan Petani Padi Sawah 31
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN 34
A. Kesimpulan 34
B. Saran 34
DAFTAR PUSTAKA 36

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Penelitian Terdahulu 12
Tabel 2. Populasi Pengguna Power Thresher dan Combine Harvester 18
Tabel 3. Sampel Setiap Desa Secara Proporsional 19
Tabel 4. Karakteristik Responden 24
Tabel 5. Rata-Rata Total Biaya Eksplisit Usahatani Padi Sawah di Kabupaten Kubu Raya 26
Tabel 6. Rata-Rata Jumlah Biaya Implisit Usahatani Padi Sawah di Kabupaten Kubu Raya 28
Tabel 7. Rata-Rata Keuntungan Usahatani Padi Sawah di Kabupaten Kubu Raya 29
Tabel 8. Uji normalitas data rata-rata keuntungan 31
Tabel 9. Uji Homogenitas data rata-rata keuntungan usahatani padi sawah 31
Tabel 10. Independent sample t-test rata-rata keuntungan usahatani padi sawah 32

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Kerangka Pemikiran 15

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Kuisioner 39
Lampiran 2. Karakteristik Responden..... 42
Lampiran 3. Biaya Benih 46
Lampiran 4. Biaya Pupuk..... 50
Lampiran 5. Biaya Herbisida 54
Lampiran 6. Biaya Insektisida..... 57
Lampiran 7. Biaya Fungisida 60
Lampiran 8. Biaya Sewa Lahan 64
Lampiran 9. Biaya Tenaga Kerja 66
Lampiran 10. Biaya Sewa Alat *Power Thresher* 82
Lampiran 11. Biaya Sewa Alat *Combine Harvester* 83
Lampiran 12. Biaya Penyusutan 84
Lampiran 13. Biaya Eksplisit..... 90
Lampiran 14. Biaya Implisit 92
Lampiran 15. Pendapatan Usahatani..... 94
Lampiran 16. Uji Normalitas, Uji Homogenitas, dan *Independent Sample T-Test* ... 98
Lampiran 17. Dokumentasi..... 100

BAB I
PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Komoditas tanaman pangan yang sangat penting di Indonesia adalah padi. Padi sawah menjadi sumber tanaman pangan utama dan mata pencaharian sebagian besar penduduk Indonesia. Sebanyak 19,5 juta penduduk Indonesia bekerja di sektor pertanian tanaman pangan (Kementerian Pertanian, 2023). Kebutuhan akan pangan Indonesia terus meningkat sejalan dengan pertumbuhan penduduk (Rahim *et al*., 2024). Pertambahan penduduk yang mengakibatkan konsumsi pangan meningkat sehingga produksi pertanian juga harus ditingkatkan. Upaya peningkatan produksi pertanian telah pemerintah usahakan dengan berbagai cara seperti penerapan varietas unggul, penyediaan saprodi, penambahan lahan serta perbaikan infrastruktur. Berbagai usaha tersebut belum sampai kepada penanganan panen dan pascapanen (Molenaar, 2020).

Produksi padi dapat ditingkatkan dengan mekanisasi dalam proses produksi, salah satunya yaitu tahap panen dan pascapanen. Perkembangan mekanisasi pertanian ditandai dengan adanya penggunaan teknologi pertanian. Panen dan pascapanen merupakan salah satu tahapan proses produksi yang tidak kalah penting dibandingkan dengan tahapan-tahapan lainnya dalam proses produksi pertanian. Tahap panen dan pascapanen berperan penting dalam menjamin produksi beras nasional (Idin, 2024). Penanganan panen dan pascapanen dapat mengurangi susut hasil, mempertahankan kualitas hasil dan memberikan nilai tambahyang akan meningkatkan daya saing sehingga harga jual tinggi dan meningkatkan pendapatan petani (Molenaar, 2020). Kurangnya penanganan panen dan pascapanen menyebabkan kehilangan hasil sebesar 20,51%, terdiri dari kehilangan saat pemanenan 9,52%, perontokan 4,78%, pengeringan 2,13% dan penggilingan 2,19% (Iswari, 2012). Pada tahapan ini penggunaan teknologi sangat diperlukan, jika peran teknologi tidak dipergunakan dengan baik dan benar maka upaya peningkatan produksi kurang maksimal (Molenaar, 2020).

Kabupaten Kubu Raya adalah salah satu kabupaten dengan potensi pertanian yang cukup besar di Kalimantan Barat. Padi sawah menjadi komoditas pertanian utama dengan luas panen mencapai 19.218 hektar dan produksi sebesar 55.707 ton pada tahun 2023 (BPS, 2023). Teknologi yang digunakan petani di Kubu Raya dalam proses panen yaitu *power thresher* dan *combine harvester*. *Power thresher* adalah mesin perontok padi yang memisahkan padi dari tangkainya sekaligus membersihkan gabah yang digunakan setelah panen manual (Putra & Leonard, 2016). C*ombine harvester* merupakan alat pemanen padi yang memadukan proses panen dan perontokan dalam satu mesin. Penggunaan kedua alat ini tentunya memiliki kekurangan dan kelebihan apalagi dengan mempertimbangkan karakteristik Kabupaten Kubu Raya yang memiliki lahan pasang surut.

Power thresher memerlukan tenaga kerja lebih banyak namun biaya operasionalnya lebih rendah. Penggunaan *power thresher* tidak terpengaruh oleh kondisi lahan dan mudah dipindahkan. *Combine harvester* tidak memerlukan banyak tenaga kerja karena pemanen dan perontokan dalam satu tahap sehingga mengurangi biaya produksinya serta meminimalisir kehilangan hasil akan tetapi mesin ini harus menyesuaikan dengan keadaan lahan yaitu tidak berlumpur dan datar serta biaya operasional lebih tinggi. Tingkat kehilangan hasil menggunakan *combine harvester* sebanyak 10,91% (Parayudhi *et al*., 2021). Selain itu, penggunaan *combine harvester* lebih memangkas waktu yaitu hanya membutuhkan 5 sampai 7 jam per hektar untuk panen (Saputra, 2021). *Combine harvester* dianggap lebih efisien akan tetapi masih banyak petani yang menggunakan *power thresher* di Kabupaten Kubu Raya. *Power thresher* masih memiliki keunggulan mudah diakses untuk petani kecil dan lahan di Kubu Raya yang berlumpur sehingga menyulitkan *combine harvester* beroperasi.

Perbedaan karakteristik dan biaya penggunaan alat tersebut diduga akan memberikan keuntungan yang berbeda bagi petani usahatani padi sawah di Kabupaten Kubu Raya, oleh karena itu perlu dilakukan analisis perbandingan untuk mengidentifikasi sejauh mana perbedaan keuntungan yang diperoleh petani antara penggunaan *power thresher* dan *combine harvester*.

Analisis pada penelitian ini mencakup analisis biaya produksi yang meliputi faktor efisiensi waktu dan tenaga kerja. Selain itu penelitian ini diharapkan memberikan wawasan kepada petani tentang pemilihan teknologi serta pembuat kebijakan dalam rancangan dukungan untuk meningkatkan pertanian yang lebih efektif dan sesuai dengan kondisi setempat. Diharapkan penelitian ini menunjang adopsi teknologi yang baik dan benar, meningkatkan produktivitas dan pada akhirnya meningkatkan kesejahteraan petani.

B. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka rumusan masalah pada penelitian ini yaitu bagaimana perbedaan keuntungan usahatani padi sawah antara petani yang menggunakan *power thresher* dan petani yang menggunakan *combine harvester* di Kabupaten Kubu Raya.

C. Tujuan

Berdasarkan perumusan masalah tersebut, maka tujuan penelitian ini untuk menganalisis perbedaan keuntungan usahatani padi antara petani yang menggunakan *power thresher* dan petani yang menggunakan *combine harvester* di Kabupaten Kubu Raya.